



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16781-16791

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi *Activity Based Costing* dalam Menentukan Target Costing Sebagai Alternatif Pengendalian Harga Pokok Produksi

Angel Lasmauli Marpaung¹, Nurlela Silaban², Ardin Dolok Saribu³, Dian Sinar Simamora^{4✉},

Sahata Nababan⁵, Michael A. Butar-butur⁶

Universitas HKBP Nommensen

Email: dian.simamora@student.uhn.ac.id^{4✉}

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian Activity Based Cost dalam menentukan target costing sebagai alternatif pengendalian harga pokok produksi. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode studi literatur. Jurnal utama yang di gunakan sebagai dasar pembandingan yaitu "Target Costing Based On The Activity-Based Costing Method And A Model Proposal" dan di dukung oleh beberapa jurnal nasional. Hasil studi mengungkapkan bahwa dalam implementasinya, metode *Activity Based Costing* (ABC) membantu pengalokasian biaya dalam penentuan target costing. Akurasi biaya dapat menentukan target costing karena implementasi *Activity Based-Costing* memberikan informasi yang jelas terkait biaya-biaya yang relevan selama proses produksi dan memungkinkan untuk mengungkapkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah sehingga membantu pengefisienan biaya. Metode ini juga membantu perhitungan biaya yang lebih rinci. Studi kasus menunjukkan bahwa target costing dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan harga pokok produksi yang sesuai dengan keinginan pasar.

Kata Kunci: *Target Costing, Activity Based Costing, Harga Pokok Produksi*

Abstract

This study aims to find out how the Activity Based Cost impementation in determining the costing target as an alternative to the price control of the commodity production. The method of research used is the method of literature study. The main journal used as the basis of the comparison is "Target Costing Based On The Activity-Based Costing Method And A Model Proposal" and is supported by several national journals. The results of the study revealed that in its implementation, the Activity Based Costing (ABC) method helps cost allocation in setting costing targets. Cost accuracy can determine costing targets because the implementation of Activity Based-Costing provides clear information related to relevant costs during the production process and allows to reveal activities that do not provide added value thus helping cost efficiency. This method also helps in more detailed cost calculations. Case studies show that targer costing can help companies in controlling the price of commodities in line with market wishes.

Keywords: *Target Costing, Activity Based Costing, Production Price*

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan industri di dunia semakin meningkat pesat sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antara perusahaan-perusahaan atau industri kecil untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Selain melihat kualitas produk, hal yang sangat krusial bagi perusahaan maupun konsumen yaitu harga jual suatu produk agar tetap terjangkau. Maka perusahaan-perusahaan maupun umkm harus melakukan tindakan untuk menjaga stabilitas harga jual.

Fenomena peningkatan harga jual produk telah menjadi sorotan utama bagi konsumen dan pelaku industri. Harga jual meningkat pastinya dikarenakan kenaikan harga pokok produksi maupun biaya non produksi lainnya. Hal ini dipicu oleh faktor-faktor seperti inflasi, lonjakan harga bahan baku, serta perubahan dalam kebijakan fiskal dan moneter sehingga memberikan tekanan tambahan pada produsen untuk menaikkan harga jual produk mereka. Di tengah ketidakpastian ekonomi dan persaingan yang semakin ketat, penyesuaian harga jual produk menjadi strategi penting bagi perusahaan untuk menjaga profitabilitas mereka sambil tetap mempertahankan daya tarik di pasar yang terus berubah.

Penyesuaian harga jual produk mencakup penyesuaian laba dan harga pokok penjualan yang dimana didalamnya terdapat biaya produksi dan biaya non produksi. Ketika biaya produksi maupun non produksi meningkat, produsen cenderung menaikkan harga jual produk untuk menjaga profitabilitas mereka. Namun, penentuan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengurangi daya saing produk di pasar. Dengan demikian, alternatif yang dapat dilakukan yaitu pengendalian terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan, salah satunya pengendalian harga pokok produksi untuk menghindari harga jual yang terlalu tinggi.

Pengendalian harga pokok produksi juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi. Efisiensi biaya produksi dapat dicapai dengan hemat atau menekankan pada biaya-biaya terkait proses produksi. Hal ini dilakukan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi sehingga dapat mengendalikan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan, terutama biaya yang berkenaan langsung dengan proses produksi.

Standar costing memungkinkan perusahaan untuk memprediksi biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa tertentu. Dalam standar costing, biaya standar ditetapkan untuk setiap elemen biaya seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead. Standar biaya ini biasanya didasarkan pada pengalaman sebelumnya, analisis teknis, atau standar industri. Setelah standar biaya ditetapkan, perusahaan kemudian memproduksi barang atau jasa, dan biaya actual dicatat.

Sebagai pengendali harga pokok produksi, metode ini dilakukan dengan menetapkan standar biaya untuk setiap elemen produksi, seperti bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Standar biaya ini ditetapkan berdasarkan biaya yang wajar untuk proses produksi tertentu. Selama proses produksi berlangsung, perusahaan mencatat biaya actual dengan standar biaya yang telah ditetapkan. Biaya actual tersebut kemudian dibandingkan dengan standar biaya. Perbedaan yang terjadi antara biaya actual dengan biaya standar disebut varian. Manajemen akan mengevaluasi penyebab terjadinya varian tersebut. Selanjutnya ini akan membantu dalam menentukan faktor-faktor apa yang dapat dikendalikan atau faktor-faktor yang diluar kendali. Berdasarkan analisa tersebut, manajemen dapat mengambil tindakan korektif untuk mengendalikan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi. Ini dapat mencakup perubahan proses produksi, negosiasi dengan pemasok, atau perbaikan dalam penggunaan sumber daya.

(Wanda Ayu Pratiwi & Henni Andriyani Wirananda, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Celebes Mina Pratama" menemukan bahwa penerapan target costing pada PT Mina Pratama lebih efisien untuk mengendalikan harga pokok produksi. Dengan menggunakan target costing, perusahaan dapat mengidentifikasi batasan atas biaya produksi yang dapat diterima berdasarkan harga jual yang telah ditetapkan. (Chrysty Wuysang & Pusung, 2019) menunjukkan bahwa penerapan target costing dapat menurunkan biaya produksi dari Rp 390.867.473 per bulan menjadi Rp 357.769.010 per bulan, dengan selisih Rp 33.098.453 per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan target costing dapat membantu perusahaan untuk menghemat biaya produksi dan mendukung peningkatan laba.

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan target costing untuk pengendalian harga pokok produksi adalah fleksibilitasnya dalam menghadapi perubahan pasar. Dengan target harga jual yang jelas sebagai titik acuan, perusahaan dapat merespon secara cepat terhadap perubahan konsumen, fluktuasi bahan baku, atau pasar. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis dan dinamis sambil mempertahankan profitabilitas mereka. Dengan demikian, penggunaan target costing tidak hanya membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan strategis jangka panjang mereka dengan lebih efektif melalui peningkatan efisiensi, inovasi, dan responsibilitas terhadap kebutuhan pasar.

Untuk menentukan target costing, metode yang relevan dan efisien digunakan untuk saat ini adalah metode *activity-based costing* (ABC). *Activity Based Cost System* (Sistem ABC) diterapkan dengan membebankan biaya terhadap aktivitas yang dilaksanakan untuk memperoleh suatu produk atau jasa. Penggunaan metode ABC untuk menentukan target costing memungkinkan perusahaan untuk memahami secara lebih akurat biaya yang terkait dengan setiap aktivitas dalam proses produksi.

Activity Based-Costing mengidentifikasi semua aktivitas yang terlibat dalam proses produksi, seperti pengadaan bahan baku, pengaturan mesin, produksi, pengemasan dan distribusi. Setiap aktivitas ini kemudian diberi biaya berdasarkan konsumsi sumber daya yang terkait, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau jam mesin. Biaya dari setiap aktivitas tersebut dialokasikan ke produk atau layanan berdasarkan penggunaan nyata atau estimasi penggunaan yang diproyeksikan. Dengan menggunakan *Activity Based-Costing* dalam menentukan target costing, perusahaan dapat memiliki pemahaman yang lebih rinci tentang biaya produksi yang terkait dengan setiap produk atau layanan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menggunakan target costing yang lebih akurat berdasarkan biaya yang sesungguhnya terkait dengan aktivitas produksi.

Critical jurnal review ini kami mereview jurnal yang berjudul "*Target Costing Based on The Activity Based Costing Method and A Model Proposal*" yang ditulis oleh (Yuksel Pazarceviren et al., 2013).

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode studi literatur sebagai teknik untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan

dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian.

Menurut (Andriani, 2018) Studi literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang di hadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

Peneliti melakukan studi literatur sebagai bagian dari proses penelitian, melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber tulisan yang relevan dengan masalah atau permasalahan yang di jelaskan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelebihan Jurnal Utama

1. Menjelaskan pentingnya akurasi biaya dalam menentukan target costing

Jurnal utama menyoroti pentingnya akurasi biaya. Akurasi biaya sangat penting dalam mengendalikan harga pokok produksi karena akurasi biaya yang tinggi memastikan bahwa perusahaan dapat menghitung biaya produksi dengan tepat dan terperinci. Dengan memiliki perkiraan biaya yang akurat, perusahaan dapat menetapkan target costing yang realistis dan efektif. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan biaya produksi agar tetap sesuai dengan target costing yang telah ditetapkan, sehingga dapat meminimalisir biaya produksi dan meningkatkan laba perusahaan.

Dalam konteks penerapan target costing, akurasi biaya menjadi kunci dalam menentukan harga pokok produksi yang tepat. Dengan memiliki informasi biaya yang akurat, perusahaan dapat menghitung biaya target per unit dengan lebih presisi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menetapkan harga jual yang kompetitif berdasarkan biaya produksi yang telah diestimasi dengan tepat. Dengan demikian, akurasi biaya menjadi landasan yang penting dalam mengendalikan harga pokok produksi agar sesuai dengan target costing yang telah ditetapkan.

Sama halnya dalam hasil studi kasus pada jurnal "Analisis Penerapan Target Costing sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi pada UD. Era Jaya Kota Sibolga" (Bancin et al., 2023), disebutkan bahwa pentingnya akurasi biaya dalam penentuan target costing. Penulis menaruh fokus pada perluannya pengendalian biaya produksi yang efektif dan efisien, yang dapat diperoleh melalui penggunaan metode target costing. Akurasi biaya yang tinggi diperlukan untuk menjamin bahwa biaya yang diperhitungkan dalam target costing adalah benar dan terperinci.

Begitu juga dalam pembahasan dalam jurnal yang berjudul Penerapan Target Costing Dalam Perencanaan Biaya Produksi Sebagai Salah Satu Faktor Untuk Peningkatan Laba pada UD Intan Jaya. (Concern & Akuntansi, 2022) mengatakan bahwa pentingnya akurasi biaya dalam penentuan target costing. Penulis memfokuskan akurasi biaya pada pengelolaan biaya selama perencanaan produk, dengan menetapkan biaya untuk produk atau jasa yang berasal dari awal dengan target harga jual dan dikurangi dengan margin keuntungan.

2. Menekankan bagaimana orientasi pasar mempengaruhi target costing dan harga pokok produksi

Menurut jurnal utama ada banyak factor yang harus dipertimbangkan dalam proses penetapan biaya target. Salah satunya adalah kebutuhan dan pemikiran pelanggan. Penetapan biaya target berorientasi pada pasar sehingga pemikiran pelanggan sangat penting dalam proses ini dan harus selalu di pertimbangkan oleh bisnis. Konsumen tidak akan membayar untuk fitur yang tidak mereka hargai. Oleh karena itu, pengurangan dan penghapusan fitur-fitur yang tidak memberikan nilai kepada konsumen namun membebankan biaya pada produk, perlu menjadi pertimbangan dalam proses perancangan produk.

Orientasi pasar adalah pendekatan yang memusatkan perhatian pada kebutuhan dan preferensi pelanggan dalam menetapkan target costing dan harga pokok produksi. Orientasi pasar memungkinkan perusahaan untuk memahami nilai yang diinginkan oleh pelanggan mereka. Dengan mengetahui preferensi pelanggan, perusahaan dapat menetapkan target costing yang mencerminkan kisaran harga yang dapat diterima oleh pasar sambil mempertahankan keuntungan yang diinginkan. Ini memastikan bahwa harga jual produk akan kompetitif dan menarik bagi pelanggan.

Orientasi pasar dapat mendorong perusahaan untuk mengadopsi teknologi baru dan berinovasi dalam proses produksi. Ini dapat mempengaruhi target costing dengan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya produksi melalui efisiensi operasional atau penggunaan teknologi yang lebih murah.

Dalam jurnal Analisis Penerapan Target Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi yang ditulis oleh (Utami et al., 2022) membahas bagaimana target costing dan harga pokok produksi dipengaruhi oleh orientasi pasar. Orientasi pasar mempengaruhi target costing dan harga pokok produksi karena target costing adalah metode yang digunakan untuk mengatur biaya produksi dengan cara mengatur target biaya yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk. Orientasi pasar berpengaruh pada target costing karena harga pasar menentukan rencana produk dan profit. Harga pasar

mendefinisikan rencana produk dan profit, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menetapkan target costing dan harga pokok produksi.

3. Menekankan penggunaan metode target costing selama siklus hidup produk

Proses target costing bertujuan untuk mengurangi biaya seminimal mungkin selama seluruh siklus hidup produk. Untuk tujuan ini, dapat disebutkan penerapan metode ini secara lebih efektif dengan menggunakan dari awal hingga akhir proses produk. Operasi target costing adalah pekerjaan yang mencakup seluruh siklus hidup produk, dan bersifat interfunksional dalam bisnis, dan berdasarkan perspektif rantai nilai yang mencakup seluruh aspek yang terkait dengan bisnis. Target costing mencakup seluruh anggota rantai nilai seperti pemasok, penjual, distributor, penyedia layanan, dan konsumen dalam proses penetapan biaya target. Dengan cara ini, penetapan biaya target memperluas Upaya pengurangan biaya diseluruh rantai nilai, dengan menciptakan hubungan kolaboratif jangka Panjang antara bisnis dan anggota rantai nilai lainnya berdasarkan kepentingan bersama.

Dengan menerapkan target costing sejak awal siklus hidup produk manajemen dapat menetapkan harga jual yang sesuai dengan nilai yang diinginkan oleh pelanggan serta memastikan profitabilitas yang diinginkan. Selain itu, penggunaan metode tersebut sejak perencanaan hingga tahap produksi dan distribusi akan membantu manajemen untuk mengidentifikasi serta pengurangan biaya produksi yang tidak diperlukan sejak awal.

Sama halnya dalam hasil studi kasus pada jurnal (Alfiana, 2017) Proses target costing juga merupakan proses manajemen bisnis multifungsi yang dapat diterapkan melalui siklus hidup produk. Penerapan target costing juga memerlukan pemahaman dan implementasi praktik-praktik terbaik dalam proses tersebut, yang dapat diperoleh dengan cara benchmarking. Dalam proses tersebut juga diperlukan adanya pengembangan kerjasama yang baik dari berbagai divisi, perencanaan, dan koordinasi yang baik dalam internal Perusahaan.

Begitupula pada jurnal yang berjudul Dampak Penerapan Target Costing Terhadap Kinerja Karyawan di PT DEF, (Fauzi et al., 2024) mengatakan bahwa target costing merupakan proses strategis dalam pengelolaan biaya utama suatu produk untuk mengurangi biaya yang diterapkan pada awal siklus hidup produk (tahap awal perencanaan dan desain) untuk memaksimalkan profitabilitas produk. Metode penetapan biaya target dibangun berdasarkan analisis semua biaya yang terkait dengan kepemilikan produk di semua fase siklus hidupnya. Biaya pembuangan produk pada akhir masa manfaatnya merupakan salah satu bagian tersebut, beserta harga pembelian, biaya operasional,

kebutuhan operasional, biaya pemeliharaan dan perbaikan, serta biaya pengoperasian. Tujuan dari sistem target costing adalah untuk menurunkan biaya siklus hidup produk.

Hal tersebut di dukung dalam jurnal Analisis Penerapan Target Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi yang ditulis oleh (Utami et al., 2022) membahas bagaimana target costing dan harga pokok produksi dipengaruhi oleh orientasi pasar. Orientasi pasar mempengaruhi target costing dan harga pokok produksi karena target costing adalah metode yang digunakan untuk mengatur biaya produksi dengan cara mengatur target biaya yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk. Orientasi pasar berpengaruh pada target costing karena harga pasar menentukan rencana produk dan profit. Harga pasar mendefinisikan rencana produk dan profit, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menetapkan target costing dan harga pokok produksi.

Kelemahan Jurnal Utama

1. Tidak menjelaskan bagaimana tahapan-tahapan target costing

Menyertakan informasi tentang tahapan-tahapan penerapan target costing penting karena hal tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana target costing diterapkan dalam praktiknya. Tahapan-tahapan penerapan target costing menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan dalam menerapkan konsep tersebut, mulai dari perencanaan hingga implementasi. Hal ini membantu manajemen untuk memahami secara menyeluruh bagaimana target costing dapat diterapkan dalam konteks spesifik perusahaan atau produk

Dengan mengetahui tahapan-tahapan yang diperlukan, perusahaan dapat merencanakan implementasi target costing dengan lebih baik. Mereka dapat menetapkan sumber daya yang diperlukan, mengidentifikasi tim yang tepat untuk terlibat, dan menetapkan tenggat waktu yang realistis untuk setiap tahapan. Selain itu, informasi tentang tahapan-tahapan penerapan target costing, perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan dan mengidentifikasi area di mana perbaikan atau peningkatan dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas target costing di masa depan.

Sedangkan dalam jurnal yang berjudul, Penerapan Target Costing Dalam Perencanaan Biaya Produksi Pada CV. Sinar Mandiri (Febriana et al., 2016) menjelaskan bahwa terdapat lima tahap pengimplementasian pendekatan target costing. Terjemahan Tim Penerjemah Penerbit Salemba (2008:619) adalah:

- a. Menentukan harga pasar.
- b. Menentukan laba yang diharapkan.
- c. Menghitung target biaya (target cost) pada harga pasar dikurangi laba yang

diharapkan.

- d. Menggunakan rekayasa nilai (value engineering) untuk menentukan cara menurunkan biaya produk.
- e. Menggunakan perhitungan biaya kaizen dan pengendalian operasional untuk terus menurunkan biaya.

Dijelaskan pula pada jurnal Analisis Penerapan Target Costing sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi pada UD. Era Jaya Kota Sibolga (Bancin et al., 2023) menjelaskan mengenai penerapan metode target costing dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan harga pasar
- b. Menentukan laba yang diharapkan,
- c. Menghitung biaya target (target cost) pada harga pasar yang dikurangi dengan laba yang diharapkan.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penerapan metode target costing terdapat dua metode untuk mengendalikan biaya-biaya pada perusahaan yaitu pada tahap keempat dan kelima. Untuk kedua tahap tersebut tidak diharuskan untuk menjalankan keduanya dalam satu perusahaan tergantung kebutuhan perusahaan, apakah perlu menerapkan keduanya atau salah satu diantara dua metode pengendalian biaya tersebut. "Tahapan terakhir adalah jika target cost tersebut tidak dapat dicapai maka lakukan value engineering dan atau kaizen costing untuk menurunkan biaya sehingga target cost dapat dicapai."

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam implementasinya, metode *Activity Based Costing* (ABC) membantu pengalokasian biaya dalam penentuan target costing. Penetapan Target Costing berorientasi pada pasar dimana penentu harga pasar yaitu berdasarkan kemampuan konsumen, kemudian selisih antara harga jual dengan laba yang diinginkan akan menjadi target biaya yang harus diolah oleh manajemen untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar
2. Keuntungan dalam implementasi *Activity Based-Costing* (ABC) dalam menentukan target costing untuk pengendalian harga pokok produksi yaitu:
3. Akurasi biaya karena implementasi *Activity Based-Costing* memberikan informasi yang jelas terkait biaya-biaya yang relevan selama proses produksi

4. ABC memungkinkan untuk mengungkapkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah sehingga membantu pengefisienan biaya
5. Perhitungan biaya yang lebih rinci

Implementasi ABC dalam penentuan target costing dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi yang sesuai dengan keinginan pasar karena penerapan ABC membantu manajemen untuk mengoptimalkan biaya produksi, memperbaiki ketelitian dalam perincian biaya, dan membantu dalam mengukur efisiensi dan produktifitas. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan harga pokok produksi yang sesuai dengan keinginan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, H. (2017). *Penelitian Abc*.
- Andriani, K. W. (2018). Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Cabang Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 54–69. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i1.15565>
- Bancin, S. M., Pohan, S., & Tambunan, Y. S. (2023). Analisis Penerapan Target Costing sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi pada UD. Era Jaya Kota Sibolga. ... *Education Journal*, 1(2), 3–10. <http://journal.civiliza.org/index.php/gej/article/view/143%0Ahttps://journal.civiliza.org/index.php/gej/article/download/143/143>
- Chrysty Wuysang, C., & Pusung, R. J. (2019). Penerapan Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada UD. JJ Bakery. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3548–3557.
- Concern, G., & Akuntansi, J. R. (2022). 3 1,2,3. 17(3), 183–193.
- Fauzi, A., Deastiana, D., Nabila, S., Soraya, A., Aini, N., & Amelia, W. (2024). Dampak Penerapan Target Costing Terhadap Kinerja Karyawan Di PT DEF. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 17–33. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v2i1.19>
- Febriana, O. ; Longdong, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2016). *Penerapan Target Costing Dalam Perencanaan Biaya Produksi Pada Cv. Sinar Mandiri the Implementation of Target Costing in Planning Cost Production At Cv. Sinar Mandiri*. 4(1), 1409–1418.
- Utami, E. O., Sokarina, A., & Suryantara, A. B. (2022). Analisis Penerapan Target Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 621–635. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.333>
- Wanda Ayu Pratiwi, & Henni Andriyani Wirananda. (2022). Analisis Perbandingan
- Copyright @ Angel Lasmauli Marpaung, Nurlela Silaban, Ardin Dolok Saribu, Dian Sinar Simamora, Sahata Nababan, Michael A. Butar-butur

Penerapan Target Costing Dan Activity Based Costing Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada UD. Ratu Bakery And Cake Shop. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 121–131. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.94>

Yuksel Pazarceviren, S., Celayir, D., & Assistant, R. (2013). Target Costing Based on the Activity-Based Costing Method and a Model Proposal. *European Scientific Journal*, 4(December), 1857–7881.